

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mempunyai tujuan bagaimana pengaruh *auditor switching*, *audit lag*, *debt default*, dan opini tahun sebelumnya terhadap pemberian opini audit *going concern*. Berdasarkan hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa audit lag memiliki pengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*. Sedangkan *auditor switching*, *debt default* dan opini tahun sebelumnya tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*.

Auditor Switching tidak memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap pemberian opini audit *going concern*, hal ini dikarenakan tidak signifikannya pergantian auditor yang menyebabkan pengaruh terhadap pengungkapan opini audit *going concern*.

Audit lag mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap pengungkapan opini audit *going concern* menunjukkan bahwa waktu yang diperlukan oleh seorang auditor dalam melakukan penyelesaian audit memberikan pengaruh terhadap pengungkapan opini audit *going concern*.

Debt Default tidak memiliki pengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* dikarenakan meskipun perusahaan mengalami kendala dalam melakukan pembayaran kewajiban namun kegiatan operasi mampu memenuhi kewajiban

jangka pendek sehingga *debt default* tidak mempengaruhi pengungkapan opini audit *going concern*.

Opini tahun sebelumnya tidak memiliki pengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* dikarenakan seorang auditor belum tentu memberikan opini yang sama dengan tahun sebelumnya namun harus memperhatikan bagaimana keadaan perusahaan pada saat itu. Maka, opini tahun sebelumnya tidak mempengaruhi pengungkapan opini audit *going concern*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini menggunakan perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021 sebagai sampel, dan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel sebanyak 24 perusahaan dengan rentang waktu 3 tahun. Oleh sebab itu penelitian ini tidak bisa dijadikan sebagai pedoman rata-rata semua perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan periode penelitian hanya 3 tahun, sehingga hasil yang didapatkan tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya.
2. Koefisien determinasi pada penelitian ini hanya mampu menerangkan variabel *auditor switching*, *audit lag*, *debt default*, dan opini tahun sebelumnya. Hal ini memperlihatkan masih banyaknya variabel lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan opini audit *going concern*.

5.2 Saran

Karena adanya keterbatasan dalam penelitian ini maka peneliti mempunyai saran untuk peneliti selanjutnya agar penelitian selanjutnya lebih baik. Adapun saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat melihat faktor serta variabel lain yang sekiranya memberikan pengaruh terhadap pengungkapan opini *audit going concern* seperti: Besarnya perusahaan, reputasi KAP dan sebagainya.
2. Peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian pada sektor lain seperti: sektor komunikasi, sektor tambang, transportasi, dan lainnya.

